

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) GUIDING PRINCIPLE

PT BANK SYARIAH INDONESIA, TBK

Pernyataan

Penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG) Guiding Principle* PT Bank Syariah Indonesia, Tbk dimaksudkan sebagai suatu pedoman untuk memberikan pemahaman kepada seluruh komponen perusahaan dalam rangka integrasi aspek ESG secara menyeluruh pada aktivitas bisnis dan operasional. Kebijakan ini memuat komitmen BSI terhadap perlindungan lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan emisi, pengelolaan limbah, serta monitoring kinerja lingkungan yang dilakukan secara terukur dan berkelanjutan. Selain itu, pedoman ini bertujuan memperkuat strategi Keuangan Berkelanjutan, mendukung pencapaian *Net Zero Emissions* dan menjadi acuan penyusunan strategi, kebijakan, dan prosedur keberlanjutan di BSI.

Pendahuluan

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk untuk selanjutnya disebut sebagai “BSI” berkomitmen menerapkan Keberlanjutan melalui integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* di seluruh aktivitas bisnis dan operasional. Pendekatan ini tidak hanya menekankan kepatuhan syariah, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan, efisiensi energi, dan pengurangan dampak negatif operasional. Komitmen ini selaras dengan Paris Agreement, SDGs, dan regulasi nasional terkait Keuangan Berkelanjutan. Pedoman ini disusun sebagai acuan untuk memperkuat pengelolaan risiko lingkungan, meningkatkan kapasitas pegawai mengenai ESG, memastikan konsultasi pemangku kepentingan berjalan baik, serta mendukung pencapaian target keberlanjutan termasuk *Net Zero Emissions*.

Dasar Penyusunan

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim);
3. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Referensi

ESG Guiding Principle PT Bank syariah Indonesia, Tbk 2024.

Tata Kelola dan Organisasi

BSI memastikan pengawasan ESG dilakukan melalui struktur tata kelola yang kuat, dengan komitmen pemangku peran, mulai dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Pengawasan aktif dilakukan atas strategi keberlanjutan, implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), laporan keberlanjutan, serta pemantauan kinerja lingkungan dan sosial Bank secara berkala. ESG *Working Group* mendukung *Risk Management Committee* (RMC) dalam merumuskan rekomendasi berbasis risiko dan dampak. Unit Koordinator ESG menyusun kerangka kerja dan memonitor kinerja, sementara Unit Kontributor menjalankan program termasuk inisiatif efisiensi energi, reduksi emisi, dan pengelolaan limbah sesuai bidang masing-masing.

Visi Keberlanjutan Bank Syariah Indonesia

BSI memahami peran strategis sektor jasa keuangan dalam mendukung transisi global menuju ekonomi berkelanjutan. Melalui komitmen terhadap SDGs dan Maqasid Syariah, BSI memperluas kontribusi positifnya dengan menyediakan layanan yang mendorong investasi hijau, efisiensi sumber daya, serta pengurangan dampak lingkungan, sehingga penerapan Keuangan Berkelanjutan berjalan sejalan dengan prinsip syariah dan praktik internasional.

Pilar dan Komitmen Keberlanjutan Bank Syariah Indonesia

1. Pilar 1 *Sustainable Banking*

BSI berkomitmen menjalankan bisnis berkelanjutan melalui integrasi aspek ESG di seluruh lini usaha dengan fokus pada inovasi produk yang memberikan manfaat sosial. Dalam pengembangan bisnis, BSI mengikuti arah kebijakan, tren investasi, dan perilaku konsumen dalam menangkap peluang transisi menuju ekonomi rendah karbon. Dalam implementasi pembiayaan berkelanjutan, BSI berkomitmen mendukung transisi nasabah menuju praktik bisnis yang berkelanjutan dan lebih ramah lingkungan. BSI juga memonitoring dampak portofolio secara berkelanjutan.

2. Pilar 2 *Sustainable Operation*

BSI mendukung pencapaian *Net Zero Emission* melalui integrasi prinsip ESG dalam seluruh kegiatan operasional. Upaya ini dijalankan melalui lima aspek utama:

- a. Aspek Kesadaran dengan program *environmental awareness*, edukasi efisiensi energi, serta penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab.
- b. Aspek Mitigasi Risiko Operasional mencakup identifikasi risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim, pemantauan indikator iklim, serta pelaporan berkala untuk memastikan kesiapan Bank.
- c. Aspek Operasional Ramah Lingkungan diwujudkan dengan menurunkan emisi karbon (CO₂) melalui pengelolaan emisi karbon pada Scope 1, Scope 2, dan Scope 3. Serta inisiatif efisiensi listrik, pengurangan penggunaan kertas, pengelolaan limbah, dan optimalisasi transportasi. Dalam mendukung target NZE Operasional, BSI melakukan perhitungan dan monitoring emisi secara digital di seluruh jaringan kantor, disertai implementasi langkah mitigasi.
- d. Aspek Pengelolaan SDM diperkuat dengan komitmen terhadap keragaman, kesetaraan, inklusivitas, dan penerapan prinsip inclusive serta *respectful workplace*.
- e. Aspek Keamanan Teknologi dan Perlindungan Nasabah memastikan keandalan sistem digital dan perlindungan data sebagai bagian integral dari tata kelola ESG di BSI.

3. Pilar 3 *Sustainability Beyond Banking*

BSI memperkuat komitmen keberlanjutan melalui inisiatif yang melampaui bisnis inti perbankan dengan fokus pada penguatan aspek sosial untuk meningkatkan skala ekonomi masyarakat dan mewujudkan *Synergy Between Business Growth and Goodness*.

Enabler

Untuk memastikan tiga pilar strategi keberlanjutan berjalan efektif, BSI memperkuat fondasi implementasi melalui tiga enabler utama untuk memastikan praktik keberlanjutan terinternalisasi secara efektif untuk mencapai tujuan *To Be the Best Sustainable Islamic bank in The World*.

1. *Governance*

BSI memasukkan komitmen keberlanjutan ke dalam kerangka kerja, tata kelola, organisasi, dan proses internal sesuai regulasi dan standar yang berlaku.

2. *Capacity Development*

Penguatan kapasitas dilakukan melalui peningkatan sistem dan kompetensi SDM secara berkelanjutan agar prinsip ESG dapat terintegrasi di seluruh operasi Bank.

3. *Disclosure*

BSI berkomitmen menjaga transparansi dengan menyampaikan informasi keberlanjutan melalui berbagai media.

Penutup

ESG Guiding Principle menjadi landasan penting dalam memberikan pemahaman kepada seluruh elemen BSI untuk memastikan integrasi aspek ESG secara menyeluruh ke dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional, termasuk monitoring, pelaporan, efisiensi sumber daya, dan pengurangan emisi, sehingga mendukung tercapainya tujuan keberlanjutan jangka panjang.